

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH:

ANNISYA AULIA YANANDRA

208600305



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

 Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH :

ANNISYA AULIA YANANDRA

208600305

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

 Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan *Self Efficacy*
Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi
Di Universitas Medan Area

Nama : Annisya Aulia Yanandra

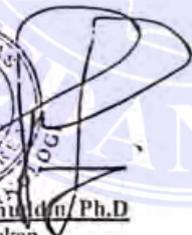
NPM : 208600305

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing


Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi
Pembimbing


Prof. Hakanuddin / Ph.D
Dekan


Laili Alfita S.Psi, MM., M.Psi. Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan,
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal disetujui: 22 Agustus 2023

ii

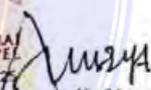
 Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan 22 Agustus 2023


Annisa Aulia Yanandra
208600305

 Dipindai dengan CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

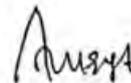
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisya Aulia Yanandra
NPM : 20.8600305
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan

Yang menyatakan



(Annisya Aulia Yanandra)

208600305

 Dipindai dengan CamScanner

iv

Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area

Annisya Aulia Yanandra

20.8600305

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan *self efficacy* pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Medan Area. Populasi sebanyak 61 Orang diambil dari 25 % jumlah populasi. Dalam mengukur kecerdasan emosional digunakan blueprint yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Goleman (2009): Mengenali emosi diri, Mengelola emosi, Memotivasi diri sendiri, Mengenali emosi orang lain, dan Membina hubungan. Dalam mengukur *self efficacy* digunakan blueprint yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan 3 aspek *self efficacy* menurut Bandura (2017) bahwa ada yang dapat digunakan untuk mengukur yaitu: *Magnitude, Strength, dan Generality*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan emosi dengan *self efficacy*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,893$, dengan Signifikan $p = 0,007 < 0,05$. Koefisien determinan (r^2) = 0,797. Ini menunjukkan bahwa Kecerdasan emosi berdistribusi sebesar 79,7% terhadap *self efficacy*. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tergolong rendah dan *self efficacy* tergolong rendah.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional; *Self Efficacy*; Mahasiswa

The Correlation Between Emotional Intelligence and Self Efficacy in Final Semester Students in Completing Thesis at Medan Area University

Annisya Aulia Yanandra

20.8600305

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between emotional intelligence and self-efficacy in students completing thesis at the University of Medan Area. A population of 61 people was taken from 25% of the total population. In measuring emotional intelligence, blueprints were made by the researchers themselves based on aspects of Goleman (2009): Recognizing one's own emotions, Managing emotions, Motivating yourself, Recognizing the emotions of others, and Fostering relationships. In measuring self-efficacy, a blueprint was made by the researcher himself based on 3 aspects of self-efficacy according to Bandura (2017) that can be used to measure, namely: Magnitude, Strength, and Generality. Based on the calculation results of the product moment correlation analysis, it can be seen that there is a positive relationship between emotional intelligence and self-efficacy. This result is evidenced by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.893$, with a significant $p = 0.007 < 0.05$. The coefficient of determination (r^2) = 0.797. This shows that emotional intelligence has a distribution of 79.7% of self-efficacy. Based on the results of the mean test, it can be concluded that emotional intelligence is classified as low and self-efficacy is classified as low.

Keywords: Emotional Intelligence; Self Efficacy; Student

RIWAYAT HIDUP

Annisya Aulia Yanandra, lahir di Rimo pada tanggal 13 Oktober 1999. Alamat Jl. TR Angkasah desa lae butar Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Putri sulung dari bapak Hendra syahputra dan inu Tutihardianti. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan di Tk Darmawanita di lanjut dengan pendidikan sekolah dasar di SDN blok VI baru kemudian melanjutkan jenjang berikutnya di MTS PP Ar-raudlatul hasanah di medan, peneliti juga melanjutkan pendidikan nya di MAS PP Ar-raudlatul Hasanah dan lulus pada tahun 2017. Kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nini Sri Wahyuni, M.Psi. Selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Keluarga, terutama orang tua yaitu Ayah dan Bunda. Terimakasih karena selalu mencurahkan kasih sayang dan dukungan yang tiada henti, serta tak pernah lupa untuk menyebutkan echa dalam setiap do'a. Terima kasih telah begitu sabar menunggu echa untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana Psikologi. Tidak ada yang bisa echa ucapkan selain terimakasih dan memohon doa terbaik kepada Allah untuk Ayah dan Bunda.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dan tidak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin ya robbal alamin.

Medan, 22 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRACT | v |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Hipotesis Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 <i>Self Efficacy</i> | 9 |
| 2.1.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i> | 9 |
| 2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> | 10 |
| 2.1.3 Aspek – aspek <i>Self Efficacy</i> | 12 |
| 2.1.4 Ciri-ciri <i>Self Efficacy</i> | 14 |
| 2.2 Kecerdasan Emosional | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional | 15 |
| 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.. | 18 |
| 2.2.4 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional..... | 20 |
| 2.2.5 Karakteristik Kecerdasan Emosional | 22 |
| 2.3 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan <i>Self Efficacy</i> | 23 |
| 2.4 Kerangka Konseptual | 26 |
| III. METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian | 27 |
| 3.2 Bahan dan Alat..... | 27 |
| 3.3 Metodologi Penelitian | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel | 29 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian | 29 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian | 29 |
| 3.5 Prosedur Kerja..... | 30 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Hasil | 34 |
| 4.2 Pembahasan..... | 40 |
| V. SIMPULAN DAN SARAN | 49 |
| 5.1 Simpulan..... | 49 |
| 5.2 Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |

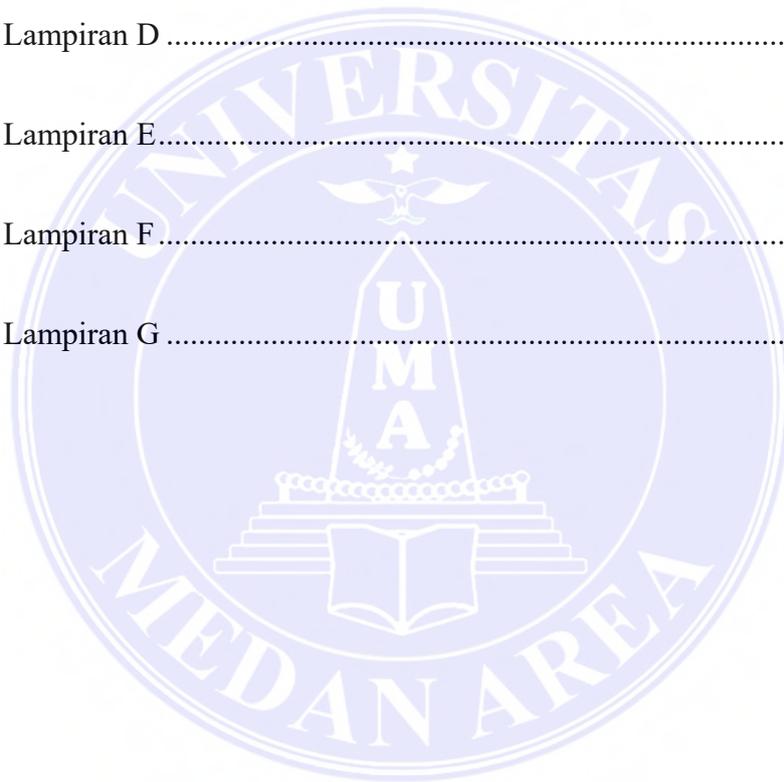


DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Distribusi Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Validitas..... | 35 |
| 2. Distribusi Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum Uji Validitas | 36 |
| 3. Distribusi Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Validitas | 38 |
| 4. Distribusi Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah Uji Validitas..... | 39 |
| 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran | 40 |
| 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan..... | 40 |
| 7. Rangkuman Analisa Korelasi <i>Product Moment</i> | 41 |
| 8. Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Hipotetik Dan Nilai Rata – Rata Empirik..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------|----|
| 1. Lampiran A | 55 |
| 2. Lampiran B..... | 60 |
| 3. Lampiran C..... | 68 |
| 4. Lampiran D | 74 |
| 5. Lampiran E..... | 76 |
| 6. Lampiran F | 79 |
| 7. Lampiran G | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tumbuh dan berkembang sepanjang usianya. Semakin berkembang seseorang dan seiring dengan bertambahnya usia, manusia akan mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut dimulai dari perubahan pada aspek biologis yang kemudian membawa perubahan secara psikologis dan sosial. Kehidupan yang dialami seseorang akan mengalami perubahan dan sangatlah mempengaruhi proses kehidupan, khususnya pada mahasiswa.

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Mahasiswa diharapkan memiliki cara pandang yang baik, jiwa, kepribadian serta mental yang sehat dan kuat. Selayaknya pula seorang mahasiswa mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara berpikir positif terhadap dirinya, orang lain, mampu mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi dan tentunya pantang menyerah pada keadaan yang ada. Sebagian mahasiswa masuk kedalam kategori remaja akhir yaitu 18 tahun, dan yang lain masuk dalam kategori dewasa awal periode pertama yaitu 21-24 tahun (Monks, 2007). Adapun hal yang sering dihadapi mahasiswa akhir adalah penyusunan tugas akhir.

Tugas Akhir (TA) atau Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu

tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut. Tugas akhir mahasiswa akan sesuai dengan kajian-kajian yang ada di jurusan yang mereka ambil. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Proses mengerjakan skripsi dilakukan secara individual, sehingga sebagai mahasiswa tuntutan untuk belajar mandiri sangat besar. Di dalam penulisan skripsi ini mahasiswa dituntut untuk mampu menggunakan kemampuan berpikir dan memanfaatkan pengalaman belajar dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah. Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam proses menempuh pendidikan ini sangatlah beragam, mulai dari faktor internal yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan mahasiswa tersebut. Faktor internal yang sering dihadapi mahasiswa dalam proses menempuh pendidikan antara lain yaitu pengelolaan waktu dan kebiasaan menunda waktu, yang mana hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian studinya.

Pada dasarnya mahasiswa memiliki perasaan negatif yang menimbulkan ketegangan dan stres, pada akhirnya mahasiswa lebih memilih untuk menghindari skripsi karena perasaan takut, kekhawatiran dan ragu-ragu tersebut akan menimbulkan persepsi ketidakmampuan untuk menyelesaikannya. Menurut Agung

& Santi (2013) Persepsi atau keyakinan akan ketidakmampuan diri ini berkaitan erat dengan tinggi rendahnya *self efficacy* mahasiswa tersebut.

Self efficacy adalah penilaian kognitif yang kompleks tentang kemampuan individu di masa mendatang untuk mengorganisir dan memilih tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu (Konfer dalam Gist & Mitchell 1992). *Self efficacy* yang kuat dalam diri individu mendasari pola pikir, perasaan, dan dorongan dalam dirinya untuk merefleksikan segenap kemampuan yang di miliki. *Self efficacy* juga memberikan pijakan yang kuat bagi individu untuk pengevaluasian dirinya agar mampu menghadapi tuntutan pekerjaan dan persaingan yang dinamis.

Self efficacy sendiri dapat memunculkan rasa optimis yang akhirnya menimbulkan emosi-emosi positif dan menghindarkan seseorang dari emosi emosi negatif seperti depresi (Luszczynska, Scholz, & Schwarzer, 2005). Seseorang yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan membangun suatu kondisi emosional yang baik dan kondusif bagi dirinya untuk menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya. Dengan kondisi emosional yang baik inilah, orang tersebut akan lebih siap dalam menangani permasalahan dan mengatasi stres yang dirasakan.

Menurut Bandura (dalam Anwar, 2016), salah satu faktor yang memengaruhi *self-efficacy* adalah kecerdasan emosional. Manusia dapat mengendalikan emosi dan dapat mengontrol dirinya, hal ini disebut juga sebagai Kecerdasan Emosi (Goleman, 2002). Kecerdasan emosional merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh individu dan bisa berkembang jika dilakukan

beberapa latihan yang sifatnya terus menerus. Kecerdasan emosional memberikan andil yang cukup berarti dalam membina moralitas peserta didik, karena individu yang memiliki kecerdasan emosional akan sangat peka dengan keadaan sekitar.

Menurut Bandura (dalam Anwar, 2016) ciri-ciri *self efficacy* yang tinggi pada diri seseorang: Mampu mengembangkan minat yang lebih dalam pada kegiatan di mana mereka berpartisipasi. Akan tetapi mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area memiliki rasa takut, pemalu dan mudah bingung ketika memikirkan tahapan yang sedang mereka jalani, dari mulai mencari judul, tempat penelitian dan bahan-bahan yang dijadikan referensi untuk menyusun bab demi bab. Ciri selanjutnya adalah membentuk komitmen yang lebih kuat terhadap minat dan aktivitasnya. Ciri ini bertolak belakang dengan gambaran mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.

Mahasiswa terlihat kebingungan pada saat menyelesaikan proposal, ada yang di depan laptop tetapi tidak lanjut mengerjakan. Rekan yang lain juga melakukan hal yang sama. Diskusi antar mahasiswa terkadang tidak bisa dijadikan solusi dalam menghadapi kendala menyusun proposal. Kemudian ciri lainnya adalah cepat pulih dari keterpurukan dan kekecewaan, sedangkan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area dalam menyelesaikan revisi mudah menyerah. Disaat mengerjakan revisi mereka lebih sering menunda-nunda apalagi mereka mengakui bahwa masih malas melanjutkan karena kebayang-bayang proses bimbingan. Ciri *self efficacy* selanjutnya menurut Bandura (dalam Anwar, 2016) melihat masalah yang menantang sebagai tugas yang harus diselesaikan dengan sukses. Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area terlihat bahwa mengerjakan skripsi merupakan

hal yang monoton, membosankan, dan membuat beban mereka, sehingga mahasiswa merasa lebih baik tenang dulu dibandingkan mengerjakan revisi sampai dengan selesai.

Individu yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang baik dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan suatu perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cerdas, lebih mudah menerima perasaan-perasaan dan lebih banyak pengalaman dalam memecahkan suatu permasalahan sendiri (Misnawati, 2016). Sedangkan individu dengan tingkat kecerdasan emosional yang rendah tidak akan mampu mengendalikan emosi, ketika seseorang dihadapkan pada sebuah permasalahan, individu tersebut akan mengalami stress karena merasa tidak mampu sehingga sulit mengambil keputusan (Yashinta & Ariyanti, 2015).

Kecerdasan emosional bukan merupakan lawan dari kecerdasan akal/otak maupun kecerdasan spiritual, akan tetapi ketiganya berinteraksi secara dinamis. Tidak dapat dipungkiri pada kenyataannya kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Jika kecerdasan emosional tidak difungsikan dengan baik, maka kecerdasan emosional tersebut akan menjadi emosi-emosi yang secara perlahan tidak terkendali. Apabila remaja memiliki kecerdasan emosi yang tinggi atau baik maka dapat melahirkan kemampuan untuk memberikan kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan dengan baik emosinya sendiri, berusaha menyetarakan diri dengan lingkungan, dapat mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

Dalam hal ini, ketika mahasiswa tingkat akhir memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dalam menghadapi hambatan perkuliahan maka mahasiswa cenderung tidak mudah putus asa, mereka mampu berkonsentrasi dan mampu memotivasi diri sendiri. Sebaliknya ketika mahasiswa tingkat akhir memiliki kecerdasan emosional yang rendah dalam menghadapi hambatan perkuliahan maka mahasiswa cenderung putus asa, tidak mampu berkonsentrasi dan tidak mampu memotivasi diri sendiri, Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Artha dan Supriyadi (2013) bahwa keberhasilan atau kegagalan seorang mahasiswa dalam mengelola stress tergantung pada kecerdasan emosinya.

Hal ini tergambar dari mahasiswa yang terlihat mudah putus asa ketika menemukan hambatan dalam mengerjakan skripsi, tidak mampu berkonsentrasi ketika melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, tidak termotivasi, tidak mampu menciptakan suasana efektif dengan dosen pembimbing ketika sedang bimbingan, cenderung takut dan cemas ketika menerima feedback dari dosen pembimbing.

Melihat fenomena yang ada dilapangan dan juga teori yang ada ,dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengalami permasalahan saat menyusun skripsi Maka dari fenomena ini menarik peneliti untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area.

1.4 Hipotesis Penelitian

Dari tinjauan teori di atas dan berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut : Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan *self efficacy*. Dengan asumsi semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi *self efficacy* dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah *self efficacy*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat khususnya mengenai hubungan antara kecerdasan emosional terhadap *self efficacy*. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai judul yang terkait.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini untuk mahasiswa dapat memiliki *self efficacy* yang tinggi Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area dan dampaknya terhadap orang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self Efficacy*

2.1.1 *Pengertian Self Efficacy*

Self efficacy adalah suatu konsep yang cukup banyak dikemukakan oleh beberapa tokoh psikologi. Namun dari semua tokoh yang telah mengemukakan tentang konsep *self efficacy*, Bandura adalah yang paling gencar mengemukakan konsep ini. Oleh karena itu, pembahasan mengenai konsep *self efficacy* dalam penelitian ini akan lebih mengacu pada teori-teori yang dikemukakan oleh Bandura.

Bandura (2016) memperkenalkan konsep *self efficacy* melalui pendekatan social kognitif. Konsep ini muncul dari hasil pemikirannya yang mengungkapkan bahwa teori-teori yang psikologi yang berkembang selama ini lebih berfokus pada pokok persoalan perolehan pengetahuan dan pola kinerja tertentu, sedangkan, proses yang menjembatani antara pengetahuan yang dimiliki individu dan kinerjanya diabaikan. Padahal kenyataannya seseorang sering tidak bertindak secara optimal meskipun ia tahu pasti apa yang harus dilakukan. Hal ini disebabkan karena adanya *self referent thought* yang menjembatani antara pengetahuan hubungan dan tindakan.

Hal ini beriringan dengan ungkapan oleh Woolfolk (Anwar dalam shania, 2020) bahwa, *self-efficacy* adalah ketika individu menilai dirinya atau berapa besar keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam Jurnal Penelitian &

Pengukuran Psikologi milik Fellianti Muzalifah (2012) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Efikasi diri membantu orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dengan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat kuat. Selain itu, efikasi diri juga bervariasi dari situasi ke situasi, tergantung pada kompetensi yang diperlukan untuk kegiatan yang berbeda. Seperti, ada atau tidaknya individu lain atau sebuah kompetensi yang dirasakan dari individu lain, terutama jika individu satu dan individu yang lain adalah pesaing. Biasanya individu tersebut menghindari kegagalan. Kemudian adalah keadaan fisiologis pada diri individu, mencakup kelelahan, kegelisahan, apatis, atau kesedihan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa self efficacy adalah kemampuan individu akan kemampuan yang dimiliki untuk dapat melakukan perilaku tertentu, khususnya dalam situasi-situasi yang tidak menyenangkan (sulit), sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil yang diinginkan.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura (dalam Anwar, 2016), Faktor-faktor yang memengaruhi *self-efficacy*, antara lain:

a. Budaya

Budaya memengaruhi *self-efficacy* dengan melalui *value*, *beliefs*, dan *self-regulation process* yang menjadi sumber penilaian *self-efficacy*.

b. Gender

Jenis kelamin berdampak pada *self-efficacy* seorang individu, dapat diamati dalam tingkat *self-efficacy* perempuan cenderung signifikan karena dapat ikut andil dalam banyak posisi, wanita dengan *self-efficacy* yang kuat berbeda dengan pria.

c. Karakter Pekerjaan

Tingkat kesulitan dari pekerjaan yang dilaksanakan akan berdampak terhadap pengamatan individu pada *skill*-nya. Semakin rumit pekerjaan yang dilaksanakan maka akan semakin lemah penilaian individu pada *skill*-nya begitupun sebaliknya.

d. Insentif eksternal

Faktor insentif yang diberikan oleh organisasi juga dapat memengaruhi *self-efficacy* individu. Bandura mengemukakan bahwa insentif dapat membantu *self-efficacy* seorang individu.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Seseorang yang mempunyai peran yang berpengaruh di lingkungannya, cenderung akan mempunyai *self-efficacy* karena merasa mempunyai kontrol yang lebih besar. Sedangkan jika seorang individu memiliki peran yang kecil atau tidak ada sama sekali di lingkungannya maka individu tersebut mempunyai *self-efficacy* yang lemah.

f. Kecerdasan emosional

Individu yang mendapatkan fakta baik tentang kemampuan yang dimilikinya akan meningkatkan *self-efficacy*-nya. Sebaliknya, individu akan mendapatkan informasi yang negatif apabila *self-efficacy* yang dimilikinya rendah.

Lahey (2004) menambahkan, meskipun persepsi seseorang terhadap *self efficacy* dipelajari dari yang orang lain katakan, dari kegagalan dan kesuksesan, dan dari sumber lain, *self efficacy* mempengaruhi seseorang dari dalam diri sendiri.

Jadi dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah budaya, gender, sifat dari tugas yang dihadapi, insentif eksternal yang diterima individu dari orang lain, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan diri, kegagalan dan kesuksesan, namun disamping itu *self efficacy* mempengaruhi seseorang dari dalam diri sendiri.

2.1.3 Aspek-aspek *Self Efficacy*

Self efficacy berkaitan dengan evaluasi individu atas kemampuan dan potensi untuk menyelesaikan tugas kehidupannya. Bandura (1997) bahwa ada 3 aspek yang dapat digunakan untuk mengukur *self efficacy*, yaitu:

a. *Magnitude*

Yaitu yang mengacu pada tingkat kesulitan tugas, bahwa setiap tugas memiliki derajat kesulitan yang berbeda dan individu dapat mengukur tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikannya.

b. Strength

Yaitu mengacu pada tingkat keyakinan, sejauh mana individu memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas, keyakinan dan kemantapan tersebut akan mempengaruhi semangat, keuletan, dan ketahanan mencapai tujuan. Menunjukkan pada kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan tugas yang dikerjakan. Self efficacy yang lemah mudah ditiadakan oleh pengalaman yang sulit, sedangkan orang yang mempunyai keyakinan yang kuat dalam kompetisi akan mempertahankan usahanya walau mengalami kesulitan.

c. Generality

Yaitu mengacu pada luas bidang perilaku, seberapa besar keyakinan individu dalam menjalankan tugas yang biasa ia lakukan dan keyakinan terhadap keberhasilan dalam menjalankan tugas lain yang belum pernah dikerjakan selama ini. Menunjuk apakah keyakinan self efficacy hanya berlangsung dalam dominan tertentu atau berlaku dalam berbagai macam aktivitas dan perilaku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga aspek *self efficacy* yakni: *magnitude, strenght, generality*.

2.1.4 Ciri-ciri *Self Efficacy*

Menurut Robbins (2016) ciri-ciri orang yang memiliki *self efficacy* tinggi antara lain:

- a. Dapat mengatasi secara efektif situasi yang mereka hadapi
- b. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan
- c. Gigih dalam berusaha
- d. Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki
- e. Memiliki motivasi
- f. Tidak terpengaruh oleh situasi yang mengancam

Menurut Bandura (dalam Anwar, 2016) ciri-ciri *self efficacy* yang tinggi pada diri seseorang:

- a. Mampu mengembangkan minat yang lebih dalam pada kegiatan di mana mereka berpartisipasi.
- b. Membentuk komitmen yang lebih kuat terhadap minat dan aktivitasnya.
- c. Cepat pulih dari keterpurukan dan kekecewaan.
- d. Melihat masalah yang menantang sebagai tugas yang harus diselesaikan dengan sukses.

Sedangkan ciri-ciri *self efficacy* yang lemah pada diri seseorang, termasuk:

- a. Menghindari tugas yang menantang.
- b. Percaya bahwa tugas dan situasi sulit berada di luar kemampuannya.
- c. Belajar dari kegagalan pribadi dan hasil negatif. Cepat kehilangan kepercayaan pada kemampuan diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki *self efficacy* tinggi adalah: dapat menanganin secara efektif situasi yang mereka hadapi, yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan, gigih dalam berusaha, percaya pada kemampun mengatasi masalah, memiliki motivasi yang kuat, tidak terpengaruh oleh situasi yang mengancam.

2.2 Kecerdasan Emosional

2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional muncul secara luas pada pertengahan tahun 1990-an. Sebelumnya Gardner (Goleman, 2009) mengemukakan 8 kecerdasan pada manusia (kecerdasan majemuk). Menurut Goleman (2009) menyatakan bahwa kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Gardner adalah manifestasi dari penolakan akan pandangan intelektual quotient (IQ). Salovey (Goleman, 2009), menempatkan kecerdasan pribadi dari Gardner sebagai definisi dasar dari kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional dapat menempatkan emosi individu pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Goleman (2009) menyatakan: “Kecerdasan emosional merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain”. Kecerdasan emosional dapat menempatkan emosi seseorang pada porsi yang tepat, memilah

kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Mayer dan Salovey (Makmun Mubayidh 2006) mendefinisikan bahwa: “Kecerdasan emosional sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya”.

Menurut Stanberg & Salovey (dalam Shapiro, 2017) kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri yang merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul dan ia mampu mengenali emosinya sendiri apabila ia memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap.

Salovey & Mayer (dalam Goleman, 2001) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan dalam menghadapi persoalan. Cooper dan Sawaf (2000), juga mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi koneksi dan pengaruh yang

manusiawi. Patton (2002) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kekuatan dibalik singasana kemampuan intelektual. Shapiro (2017) berpendapat bahwa kecerdasan emosional tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan sehingga membuka kesempatan bagi orang tua untuk mendidik lebih besar meraih keberhasilan.

Dameria (2005) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengekspresikan, mengolah emosi baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain dengan tindakan konstruktif yang mempromosikan kerjasama sebagai tim yang mengacu pada produktifitas dan bukan pada konflik. Kecerdasan emosional menurut Goleman (2001) adalah kemampuan-kemampuan yang mencakup pengendalian diri, semangat, ketekunan dan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.

Menurut Shapiro (2001) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai himpunan suatu fungsi jiwa yang melibatkan kemampuan memantau intensitas perasaan atau emosi, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Individu memiliki kecerdasan emosional tinggi memiliki keyakinan tentang dirinya sendiri, penuh antusias, pandai memilah semuanya dan menggunakan informasi sehingga dapat membimbing pikiran dan tindakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri,

mengenal emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional individu menurut Goleman (dalam Novianti, 2017), yaitu:

- a. Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Oleh karena itu keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Di dalam keluarga, seseorang pertama kalinya untuk mempelajari emosi. Sikap otoriter orang tua akan berpengaruh pada profil perilaku anak. Psikologis anak yang mendapatkan pengasuhan otoriter cenderung mudah tersinggung, penakut, pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas dan tidak bersahabat.
- b. Lingkungan non keluarga. Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosional ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran.

Menurut Le Dove (dalam Siregar, 2018) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional antara lain:

- a. Fisik. Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosional seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu konteks (kadang kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu system limbik, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosional seseorang.
 - 1) Konteks. Bagian ini berupa bagian berlipat-lipat kira kira 3 milimeter yang membungkus hemisfer serebral dalam otak. Konteks berperan penting dalam memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya. Konteks khusus lobus prefrontal, dapat bertindak sebagai saklar peredam yang memberi arti terhadap situasi emosi sebelum berbuat sesuatu.
 - 2) Sistem limbik. Bagian ini sering disebut sebagai emosi otak yang letaknya jauh didalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan implus. Sistem limbik meliputi hippocampus, tempat berlangsungnya proses pembelajaran emosi dan tempat disimpannya emosi. Selain itu ada amygdala yang dipandang sebagai pusat pengendalian emosi pada otak.

- b. Psikis. Kecerdasan emosional selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbik, secara psikis diantaranya meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.

2.2.3 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Goleman (2009) merinci lagi aspek-aspek kecerdasan emosional secara khusus sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri, yaitu kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya menandakan bahwa orang berada dalam kekuasaan emosi. Kemampuan mengenali diri sendiri meliputi kesadaran diri.
- b. Mengelola emosi, yaitu kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibatnya yang timbul karena kegagalan ketrampilan emosi dasar. Orang yang buruk kemampuan dalam ketrampilan ini akan terus menerus bernaung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar akan dapat bangkit kembali jauh lebih cepat. Kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan penguasaan diri dan kemampuan menenangkan kembali.

- c. Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam upaya apapun yang dikerjakannya. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan 15 mengendalikan emosi, yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati. Kemampuan ini meliputi: pengendalian dorongan hati, kekuatan berfikir positif dan optimis.
- d. Mengenali emosi orang lain, kemampuan ini disebut empati, yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional, kemampuan ini merupakan ketrampilan dasar dalam bersosial. Orang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang atau dikehendaki orang lain.
- e. Membina hubungan. Seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi ketrampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Aspek-aspek kecerdasan emosional (Haryanto, 2019) adalah:

- a. Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.
- c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan aspek-aspek dalam kecerdasan emosional dari Goleman yang meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan, kecakapan pribadi, kecakapan sosial, dan keterampilan sosial.

2.2.4 Karakteristik Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2006) karakteristik kecerdasan emosional itu meliputi :

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah kemampuan individu untuk mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

b. Pengaturan diri

Pengaturan diri yaitu kemampuan individu menangani emosi sedemikian baik sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugasnya, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan.

c. Motivasi

Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun individu menuju sasaran, membantu individu mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

d. Empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

e. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, mampu berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan emosional itu adalah : kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

2.3 Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan *Self Efficacy*

Menurut Bandura (dalam Khairul Amry, 2015), *self- efficacy* mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu. *Self-efficacy* merupakan konstruk yang diajukan Bandura yang berdasarkan teori sosial kognitif. Dalam teorinya, Bandura menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku (*triadic reciprocal causation*). Teori *self-efficacy* merupakan komponen penting pada teori

kognitif sosial yang umum, di mana dikatakan bahwa perilaku individu, lingkungan, dan faktor-faktor kognitif (misalnya, pengharapan-pengharapan terhadap hasil dan *self-efficacy*) memiliki saling keterkaitan yang tinggi. Bandura mengartikan *self-efficacy* sebagai kemampuan pertimbangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pola perilaku tertentu.

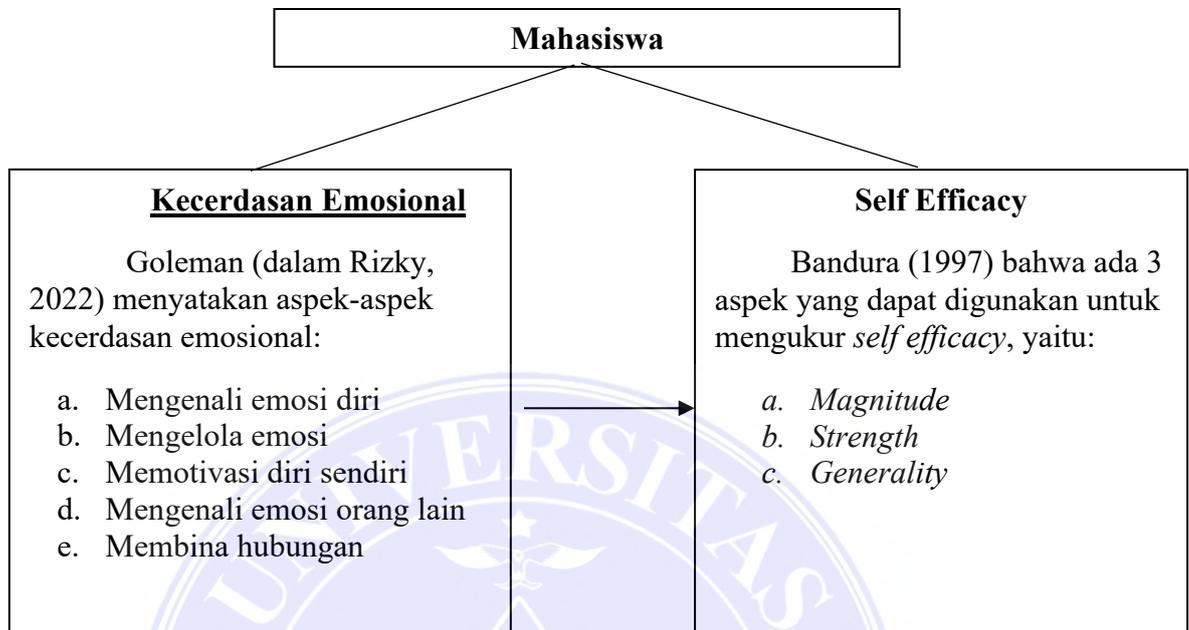
Robert dan Cooper (Ary Ginanjar Agustian, 2001) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak.

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah : Hasil penelitian memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,623 dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil analisis product moment menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan self efficacy guru yang mengajar pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kuok. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki seorang guru Sekolah Dasar, maka semakin tinggi pula self efficacy yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional pada guru Sekolah Dasar maka semakin rendah pula self efficacy yang dimiliki oleh guru (Fitri, 2018)

Penelitian lainnya oleh Rosiana (2019) Sebagian besar siswa mendapatkan beberapa masalah dalam proses belajarnya. Salah satunya ialah siswa merasa tidak yakin akan kemampuannya ketika menghadapi tugas yang sulit, siswa cenderung memilih tugas yang mudah saja dan terdapat remedial ketika ujian dalam beberapa pelajaran. Menurut Bandura (1986) bahwa salah satu sumber dari *self efficacy* adalah kondisi emosi. Suasana hati atau mood dapat mempengaruhi penilaian seseorang akan kemampuan diri. Penelitian ini merupakan penelitian populasi pada siswa kelas akselerasi angkatan 2019 dengan responden sebanyak 25 orang yang bertujuan untuk melihat seberapa erat korelasi antara kecerdasan emosi dengan *self efficacy*. Hasil korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,785 yang menunjukkan ada hubungan positif yang erat antara kecerdasan emosi dengan *self efficacy*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan *self efficacy*. Kecerdasan emosional merupakan salah satu pembentuk *self efficacy*.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Januari 2023 - 27 Januari 2023 bertempat di kampus 1, Jl. Kolam No.1 Medan Estate. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dari jumlah subjek yang telah diambil peneliti sebelumnya guna memenuhi syarat sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : mengisi identitas diri yang ada di skala lalu mengisi seluruh pernyataan yang sudah tersedia.

3.2 Bahan Dan Alat

Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa skala likert sebagai alat pengumpulan data, kemudian data diuji dengan menggunakan *software* SPSS 25.0.

3.3 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variable yang akan dicari

hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih yang diteliti (Sugiyono,2003).

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode skala. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala psikologi.

1 Skala Kecerdasan Emosi

Adapun aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2009): Mengenali emosi diri, Mengelola emosi, Memotivasi diri sendiri, Mengenali emosi orang lain, dan Membina hubungan Skala *Self efficacy*

2 Skala *Self Efficacy*

Adapun 3 aspek *self efficacy* menurut Bandura (2017) bahwa ada yang dapat digunakan untuk mengukur yaitu: *Magnitude, Strength, dan Generality*.

Skala di atas diukur berdasarkan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban, berisikan pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Suatu skala dikatakan *favourable* apabila aitem-aitem tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan aitem *unfavourable* memuat pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap aitem adalah untuk aitem *favourable*, yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban

Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk aitem yang *unfavourable* maka penilaian yang diberikan adalah sebaliknya, jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai.

3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

A. Validitas

Azwar (2012) validitas adalah sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu *instrument* yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah dan dinyatakan gugur karena keakuratannya yang tidak terbukti. Validitas aitem akan diukur berdasarkan skor *Corrected Item-Total Correlation*.⁴⁸

B. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (*equivalent item*) berbeda, atau dalam kondisi pengujian yang berbeda (Chandra, 2015). Reliabilitas akan diukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.3.3 Metode Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap sebaran data. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tujuan untuk melihat apakah data sudah tersebar secara normal atau tidak.

Selanjutnya uji linearitas juga dilakukan untuk melihat apakah data kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 25.0 for windows untuk perhitungan lebih lanjut

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak Mahasiswa Psikologi yang menyusun skripsi. Jumlah populasi 247 yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dari stambuk 2019 & 2018.

| | |
|------|------|
| 2019 | 2018 |
| 350 | 185 |

3.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 61 Orang.

Teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian menggunakan teknik random sampling, dimana yang dapat diartikan menurut Supranto (2014) pengambilan sampel berdasarkan random sampling.

3.5 Prosedur Kerja

1 Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan hal ini meliputi perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Surat pengambilan data pada tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor 325/UMA/B/01.7/11/2023. Langkah-langkah yang dilakukan guna meminta kesediaan untuk mengadakan penelitian. Setelah ada surat selesai Surat keterangan selesai penelitian pada tanggal 15 Februari 2023 dengan nomor 325/UMA/B/01.7/11/2023.

2 Persiapan alat ukur penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan skala.

Dalam mengukur kecerdasan emosional digunakan blueprint yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Goleman (2009): Mengenali emosi diri, Mengelola emosi, Memotivasi diri sendiri, Mengenali emosi orang lain, dan Membina hubungan.

Tabel 1
Distribusi Skala Kecerdasan Emosional
Sebelum Uji Validitas

| Kecerdasan Emosi | INDIKATOR | Aitem | | Jumlah |
|----------------------------|--|-------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Mengenali emosi diri | Kemampuan mencermati perasaan | 1,5,9,11 | 4,8,10,34 | 8 |
| Mengelola emosi | Kemampuan untuk menghibur diri sendiri | 7,29,31,35 | 2,30,38,40 | 8 |
| Memotivasi diri sendiri | Mencapai tujuan | 3,27,33,39 | 6,12,28,32 | 8 |
| Mengenali emosi orang lain | Empati | 13,19,23,37 | 14,18,22,26 | 8 |
| Membina hubungan | Menjaga hubungan dengan oranglain | 15,17,21,25 | 16,20,24,36 | 8 |
| Total | | 20 | 20 | 40 |

Dalam mengukur self efficacy digunakan blueprint yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan 3 aspek self efficacy menurut Bandura (2017) bahwa ada yang dapat digunakan untuk mengukur yaitu: Magnitude, Strength, dan Generality.

Tabel 2.

Distribusi Skala *self efficacy* Sebelum Uji Validitas

| Self efficacy | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|---------------|-------------------------------|------------|--------------|-------|
| Magnitude | Tingkat Kesulitan | 1,25,27 | 26,28,30 | 6 |
| | Tingkat kemampuan | 9,17 | 2,8 | 4 |
| Strength | Keyakinan dalam menyelesaikan | 5,23,29 | 10,14,16 | 6 |
| | Kuat dalam kompetisi | 15,21 | 4,20 | 4 |
| Generality | Keberhasilan | 7,11,19 | 6,18,22 | 6 |
| | Pencapaian | 3,13 | 12,24 | 4 |
| Total | | 15 | 15 | 30 |

Setelah penyebaran skala, peneliti melakukan penilaian terhadap setiap aitem skala dengan membuat format penilaian berdasarkan penilaian yang ada. Skor tersebut kemudian ditransfer ke *Microsoft Excel* yang diformat sesuai dengan persyaratan tabel data. Sebelum menganalisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas pada skala.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan emosi dengan *self efficacy*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,893$, dengan Signifikan $p = 0,007 < 0,05$.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,797$. Ini menunjukkan bahwa Kecerdasan emosi berdistribusi sebesar 79,7% terhadap *self efficacy*.
3. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tergolong rendah dan *self efficacy* tergolong rendah.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Melihat bahwa kecerdasan emosional tergolong rendah dan *self efficacy* tergolong sedang tergolong rendah maka disarankan kepada mahasiswa untuk memahami kelemahan dan kelebihan pada diri sendiri, membangun

dan memahami emosi dalam diri, memunculkan keyakinan dalam diri serta kemampuan dalam menghadapi situasi.

2. Saran Kepada Lembaga Pendidikan Fakultas Psikologi UMA

Diharapkan kepada Fakultas Psikologi UMA agar lebih membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam membentuk rasa keyakinan terhadap diri sendiri, membuat pelatihan, seminar, mendukung mahasiswa dengan aktivitas dan kegiatan yang positif.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki metode yang berhubungan dengan teknik pengambilan sampel, pengisian skala dengan memakai melihat faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G & B,M (2012). *Blackwell Handbook of Adolescence*. USA: Blackwell Publishing.
- Agustiani, H. 2011. Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja). Bandung: Rafika Aditama.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2001, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual– ESQ*, Jakarta: Penerbit Arga.
- Agung, Gema & Budiani, Meita Santi. 2013. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- As'ad, Mohammad. 2011. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*, Edisi IV. Yogyakarta: Liberty
- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Amiruddin, Khairul Amry. (2015). “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Dongeng Binatang di Sekitar Kita Karya Diana dan Pembelajarannya Pada Siswa SMP Kelas VII” (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA).
- Atkinson, R.C. (2005) *Pengantar Psikologi* (terjemah Taufiq dan Barhana) Jakarta: Erlangga.
- Artha, W. I., & Supriyadi. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal. *Psikologi Udayana*, I(1), 190-202.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *ESQ (Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual)*. Jakarta: Arga
- Azwar S. (1997). *Validitas dan Reabilitas* .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini Di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i2.8966>

- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2008). New York: W.H. Freeman & Company.
- Baldwin, M. W., & Holmes, J. G. (2011). Priming Relationship Schemas: My Advisor and the Pope Are Watching Me from the Back of My Mind. *Journal of Experimental Social Psychology* 26, 435-454.
- Berzonsky, M. D. (2012). *Adolescent Development*. New York: Mc.Milan Publishing.
- Bodnar, G H, and W S.H. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- Bohlander, George. Dan Snell Scrott. 2014 *Principles of Human Resources Management*, ed. Mason, Change Learning, OH- South Western.
- Burns R. B. (2014). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. (Alih Bahasa: Eddy). Jakarta : Arcan.
- Chaplin, J.P. (2016). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cooper, C & Sawaf, A. 2000. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dameria. 2005. *Pentingnya Pendidikan Kecerdasan Emosional*. Artikel: Ge Mozaik Media Edukasi Interaktif. 23 Juni 2005.
- David, Fred R. (2016). *Manajemen strategis konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri, K. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Self Efficacy Guru Yang Mengajar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kuok* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Goleman, D. *Emotional Intelligence-terjemahan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Goleman, Daniel. (2002). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih bahasa : Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7*. Jakarta : PT. Gunung Mulia.

- Gusniwati, Mira. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa Sman Di Kecamatan Kebon Jeruk". *Jurnal Formatif*, 5(1): 26-41.
- Gist, M. E., & Mitchell, T. R. (1992). Self-Efficacy: A Theoretical Analysis of Its Determinants and Malleability. *Academy of Management Review*, 17, 183-211.
- Ghufron, M. N., dan Rini RS. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Fuhrmann, Barbara S. 2012. *Adolescence, Adolescents*. London: Scott, Foresman and Company.
- Haq, H. I., & Rosiana, D. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Self Efficacy pada Siswa Kelas Akselerasi SMAN" X" Bandung.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Juliah, S. E. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Phubbing* pada Mahasiswa di Kota Medan.
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Lahey, B. 2004. *Psychology An Introduction*. New York: McGraw Hill Companies Inc.
- Mubayidh, Makmun. (2006). *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press
- Novianti T, Zainuri M, Widowati I. Aktivitas antioksidan dan identifikasi golongan senyawa aktif ekstrak kasar mikroalga *Chlorella vulgaris* yang dikultivasi berdasarkan sumber cahaya yang berbeda. *Barakuda*. 2017;1(2):73
- Prawitasari, J. E. (2003). *Psikologi Klinis: Pengantar terapan mikro & makro*. Jakarta: Erlangga.

- Patton, Patricia. (2002). *EQ-Kecerdasan emosional Membangun Hubungan Jalan Menuju Kebahagiaan dan Kesejahteraan*. Jakarta : PT. Pustaka Delaprasata.
- Rizky, H. Dalimunthe, H,A. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja di SMA Swasta Al Hikmah . *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1) 2020: 106-111,
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santrock, J W. (2012). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Shapiro. (2017). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Edisi revisi 2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, M., & Siregar, N. I. (2018). Hubungan antara Kelekatan Orang Tua pada Anak dengan Kecerdasan Emosional Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Stuart, G.W.(2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Yashinta, A. P., & Ariyanti, G. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi dan Sikap Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Ekspositori. 2(1), 117.



LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Umur :
3. Stambuk :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
 S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
 TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
 STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Contoh nya ada dibawah ini :

| NO | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya melihat masalah sebagai tantangan yang harus bisa saya pelajari dengan baik | SS | S | TS | STS |

SS S TS STS

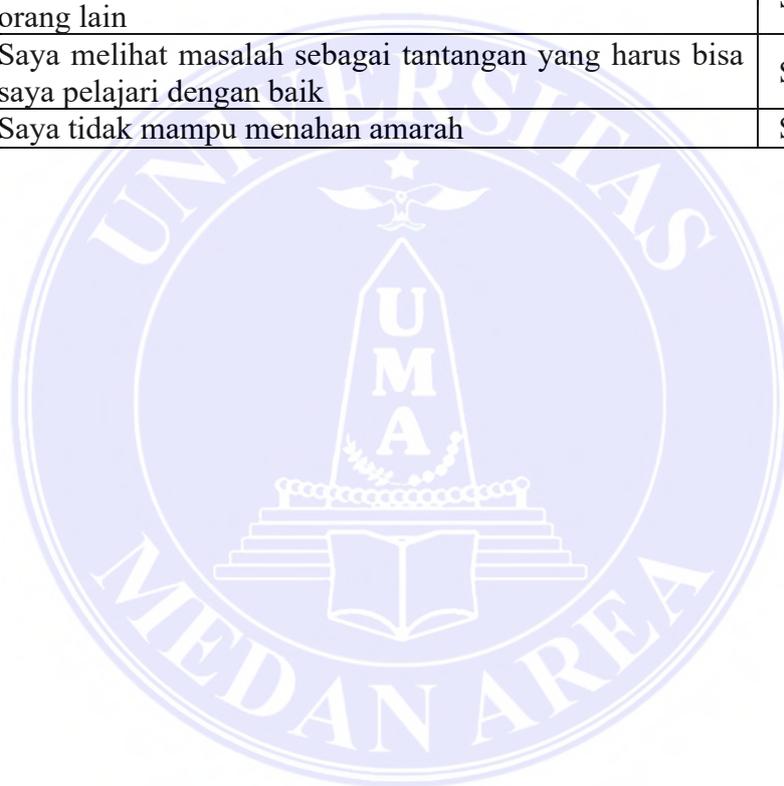
Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

| NO | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|---|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya mencoba berusaha untuk mengerjakan revisi berulang-ulang | SS | S | TS | STS |
| 2. | Saya sulit mengikuti materi yang diberikan oleh dosen | SS | S | TS | STS |
| 3. | Saya sudah mendapatkan penghargaan dari kampus | SS | S | TS | STS |
| 4. | Saya tidak mampu bersaing dengan teman yang jauh lebih pintar | SS | S | TS | STS |
| 5. | Meskipun saya tidak pintar, saya bisa memahami semua revisi skripsi | SS | S | TS | STS |
| 6. | Saya sebagai mahasiswa yang sering melakukan kesalahan | SS | S | TS | STS |
| 7. | Saya sebagai mahasiswa terbaik | SS | S | TS | STS |
| 8. | Saya tidak mampu memahami masukan yang diberikan | SS | S | TS | STS |
| 9. | Saya mampu memahami materi yang diberikan oleh dosen | SS | S | TS | STS |
| 10. | Saya tidak mampu memahami seluruh teori yang saya gunakan sebagai referensi | SS | S | TS | STS |
| 11. | Saya sering dipuji dosen | SS | S | TS | STS |
| 12. | Saya dikenal karena kenakalan | SS | S | TS | STS |
| 13. | Saya dikenal karena prestasi yang saya miliki | SS | S | TS | STS |
| 14. | Saya mudah menyerah ketika mengalami beberapa kesulitan dalam mengerjakan skripsi | SS | S | TS | STS |
| 15. | Saya mampu mendapatkan nilai bagus | SS | S | TS | STS |
| 16. | Saya menguasai teori yang saya sukai saja | SS | S | TS | STS |
| 17. | Dalam memahami masukan dosen saya lebih cepat dibandingkan teman yang lain | SS | S | TS | STS |
| 18. | Saya tidak punya prestasi apapun | SS | S | TS | STS |
| 19. | Saya mendapatkan prestasi setiap tahun | SS | S | TS | STS |
| 20. | Saya menyelesaikan tugas akhir seadanya | SS | S | TS | STS |
| 21. | Saya bisa bersaing dengan teman yang memiliki kemampuan luar biasa | SS | S | TS | STS |
| 22. | Saya sering di tegur dosen karena kesalahan | SS | S | TS | STS |
| 23. | Saat saya tidak bisa menyelesaikan revisi, saya akan mencari bantuan melalui internet | SS | S | TS | STS |
| 24. | Saya belum pernah mendapatkan penghargaan | SS | S | TS | STS |
| 25. | Jika saya mengalami kegagalan dalam mengerjakan revisi maka akan mencoba kembali untuk mengerjakannya | SS | S | TS | STS |
| 26. | Saya menghindari revisi yang diberikan | SS | S | TS | STS |
| 27. | Saya bisa menjawab pertanyaan dosen yang sulit | SS | S | TS | STS |
| 28. | saya tidak mau mencoba menjawab pertanyaan dosen yang sulit | SS | S | TS | STS |
| 29. | Saya menguasai teori yang tergolong sulit | SS | S | TS | STS |
| 30. | Saya tidak mampu menjawab soal dosen yang sulit | SS | S | TS | STS |

| NO | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya akan melihat situasi sebelum berbicara dengan oranglain | SS | S | TS | STS |
| 2. | Saya akan melampiaskan kemarahan saya dengan siapa saja | SS | S | TS | STS |
| 3. | Saya akan mengevaluasi kegagalan | SS | S | TS | STS |
| 4. | Saya merasa sedih setiap hari | SS | S | TS | STS |
| 5. | Saya tahu kapan saya sedih dan kapan saya merasa gembira | SS | S | TS | STS |
| 6. | Saya sering melakukan kesalahan | SS | S | TS | STS |
| 7. | Saya tetap tenang ketika sedang menghadapi persoalan | SS | S | TS | STS |
| 8. | Saya menyalahkan diri sendiri saat saya kecewa | SS | S | TS | STS |
| 9. | Saya tahu penyebab kekecewaan yang terjadi pada diri saya | SS | S | TS | STS |
| 10. | Saya akan mengungkapkan perasaan tanpa memikirkan perasaan orang lain | SS | S | TS | STS |
| 11. | Saya menghindari ajakan teman untuk mengabaikan revisi | SS | S | TS | STS |
| 12. | Menurut saya masalah adalah suatu beban | SS | S | TS | STS |
| 13. | Saya bisa memahami apa yang dialami pada teman-teman | SS | S | TS | STS |
| 14. | Saya merasa teman saya hanya menyusahkan saya | SS | S | TS | STS |
| 15. | Saya mudah bergaul dengan siapa saja | SS | S | TS | STS |
| 16. | Saya tidak mampu beradaptasi di lingkungan yang baru | SS | S | TS | STS |
| 17. | Saya mampu membawa diri dengan baik pada situasi dan kondisi apapun | SS | S | TS | STS |
| 18. | Saya merasa biasa saja jika teman saya mendapatkan prestasi yang baik | SS | S | TS | STS |
| 19. | Saya ikut gembira ketika teman saya mendapatkan prestasi yang baik | SS | S | TS | STS |
| 20. | Saya sulit bergaul dengan orang yang baru saya kenal | SS | S | TS | STS |
| 21. | Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru | SS | S | TS | STS |
| 22. | Saya tidak merasa iba jika ada teman saya yang sedang memiliki masalah | SS | S | TS | STS |
| 23. | Saya berpikir tentang perasaan teman saya, sebelum mengungkapkan suatu pendapat | SS | S | TS | STS |
| 24. | Saya malas berkomunikasi dengan teman | SS | S | TS | STS |
| 25. | Saya suka mencari topik yang baru saat berbincang-bincang dengan teman-teman | SS | S | TS | STS |
| 26. | Saya tidak peduli dengan perasaan teman | SS | S | TS | STS |
| 27. | Saya akan memperbaiki kekurangan saya | SS | S | TS | STS |
| 28. | Saya tidak peduli dengan kekurangan | SS | S | TS | STS |
| 29. | Jika saya marah pada seorang teman, saya akan menunggu saat yang tepat untuk berbicara | SS | S | TS | STS |
| 30. | Saat menghadapi masalah saya tidak bisa tenang | SS | S | TS | STS |

| | | | | | |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 31. | Saat sedang gembira, saya tidak akan menunjukkannya di depan teman saya yang sedang sedih | SS | S | TS | STS |
| 32. | Saya menghindari pekerjaan rumah | SS | S | TS | STS |
| 33. | Saya akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan skripsi | SS | S | TS | STS |
| 34. | Saya mengikuti teman yang merokok | SS | S | TS | STS |
| 35. | Ketika saya marah, saya mencoba mengalihkan dengan mendengarkan music | SS | S | TS | STS |
| 36. | Saya sulit membawa diri saat saya marah | SS | S | TS | STS |
| 37. | Saya senang ketika teman menerima nasehat dari saya | SS | S | TS | STS |
| 38. | Jika saya sedih, saya akan tersinggung dengan perkataan orang lain | SS | S | TS | STS |
| 39. | Saya melihat masalah sebagai tantangan yang harus bisa saya pelajari dengan baik | SS | S | TS | STS |
| 40. | Saya tidak mampu menahan amarah | SS | S | TS | STS |





LAMPIRAN B
SEBARAN DATA

SEBARAN DATA KECERDASAN EMOSIONAL

| n o | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|--------|--------|
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 5 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 9 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 0 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 4 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 2 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 9 8 |
| 8 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 6 9 | |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7 3 | |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 9 | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 0 | |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 0 | |
| 13 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 0 | |
| 14 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7 2 | |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 4 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 0 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 5 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 8 | |

SEBARAN DATA *SELF EFICACY*

| no | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 56 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 68 |
| 8 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 52 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 55 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 72 |
| 13 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| 14 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 53 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 78 |
| 20 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 53 | |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 68 | | |
| 47 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 39 | | |
| 48 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 52 | |
| 49 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 66 | |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | | |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 | |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 40 | |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 57 | |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 80 | |
| 56 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 54 | |
| 57 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 54 | |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 | |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 | |
| 60 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 64 | | |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 54 | |



LAMPIRAN C
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: KECERDASAN EMOSI

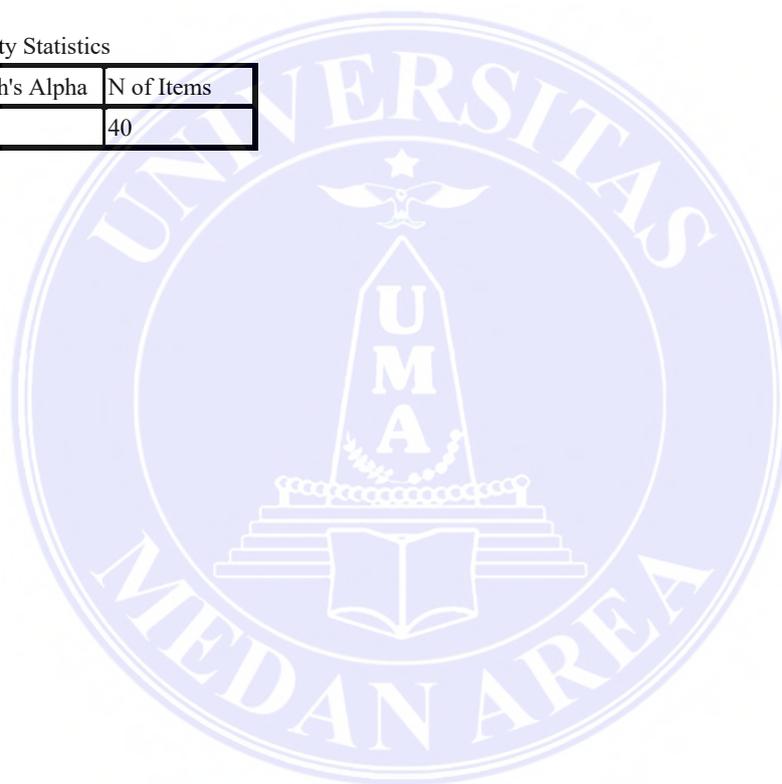
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 61 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 61 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .968 | 40 |



Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------|------|----------------|----|
| KE1 | 2.00 | .577 | 61 |
| KE2 | 2.03 | .576 | 61 |
| KE3 | 1.95 | .561 | 61 |
| KE4 | 1.97 | .547 | 61 |
| KE5 | 1.79 | .520 | 61 |
| KE6 | 1.87 | .562 | 61 |
| KE7 | 1.87 | .618 | 61 |
| KE8 | 1.97 | .605 | 61 |
| KE9 | 1.97 | .632 | 61 |
| KE10 | 2.00 | .548 | 61 |
| KE11 | 1.98 | .465 | 61 |
| KE12 | 1.90 | .473 | 61 |
| KE13 | 2.00 | .483 | 61 |
| KE14 | 1.89 | .635 | 61 |
| KE15 | 1.89 | .520 | 61 |
| KE16 | 1.93 | .512 | 61 |
| KE17 | 1.80 | .511 | 61 |
| KE18 | 1.85 | .543 | 61 |
| KE19 | 1.97 | .482 | 61 |
| KE20 | 2.05 | .498 | 61 |
| KE21 | 1.87 | .562 | 61 |
| KE22 | 1.95 | .590 | 61 |
| KE23 | 1.84 | .553 | 61 |
| KE24 | 1.87 | .591 | 61 |
| KE25 | 1.98 | .500 | 61 |
| KE26 | 2.02 | .500 | 61 |
| KE27 | 2.05 | .590 | 61 |
| KE28 | 1.95 | .530 | 61 |
| KE29 | 1.95 | .561 | 61 |
| KE30 | 1.90 | .569 | 61 |
| KE31 | 1.89 | .551 | 61 |
| KE32 | 1.74 | .545 | 61 |
| KE33 | 1.87 | .591 | 61 |
| KE34 | 1.97 | .515 | 61 |
| KE35 | 2.00 | .516 | 61 |
| KE36 | 1.98 | .532 | 61 |
| KE37 | 2.00 | .577 | 61 |
| KE38 | 1.93 | .512 | 61 |
| KE39 | 1.82 | .428 | 61 |
| KE40 | 1.85 | .543 | 61 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| KE1 | 75.10 | 198.323 | .734 | .967 |
| KE2 | 75.07 | 199.129 | .684 | .967 |
| KE3 | 75.15 | 199.195 | .700 | .967 |
| KE4 | 75.13 | 200.249 | .649 | .967 |
| KE5 | 75.31 | 200.551 | .663 | .967 |
| KE6 | 75.23 | 199.580 | .673 | .967 |
| KE7 | 75.23 | 199.046 | .640 | .967 |
| KE8 | 75.13 | 198.549 | .685 | .967 |
| KE9 | 75.13 | 199.116 | .621 | .967 |
| KE10 | 75.10 | 201.657 | .555 | .967 |
| KE11 | 75.11 | 203.603 | .510 | .968 |
| KE12 | 75.20 | 202.594 | .578 | .967 |
| KE13 | 75.10 | 201.257 | .664 | .967 |
| KE14 | 75.21 | 197.737 | .697 | .967 |
| KE15 | 75.21 | 200.037 | .700 | .967 |
| KE16 | 75.16 | 200.906 | .649 | .967 |
| KE17 | 75.30 | 201.778 | .590 | .967 |
| KE18 | 75.25 | 199.389 | .712 | .967 |
| KE19 | 75.13 | 201.449 | .651 | .967 |
| KE20 | 75.05 | 201.648 | .615 | .967 |
| KE21 | 75.23 | 200.380 | .222 | .967 |
| KE22 | 75.15 | 199.261 | .660 | .967 |
| KE23 | 75.26 | 200.063 | .653 | .967 |
| KE24 | 75.23 | 198.180 | .725 | .967 |
| KE25 | 75.11 | 200.770 | .676 | .967 |
| KE26 | 75.08 | 200.777 | .675 | .967 |
| KE27 | 75.05 | 200.114 | .607 | .967 |
| KE28 | 75.15 | 199.561 | .718 | .967 |
| KE29 | 75.15 | 199.761 | .664 | .967 |
| KE30 | 75.20 | 200.427 | .611 | .967 |
| KE31 | 75.21 | 200.104 | .654 | .967 |
| KE32 | 75.36 | 200.401 | .641 | .967 |
| KE33 | 75.23 | 198.846 | .684 | .967 |
| KE34 | 75.13 | 200.349 | .684 | .967 |
| KE35 | 75.10 | 200.490 | .672 | .967 |
| KE36 | 75.11 | 202.837 | .493 | .968 |
| KE37 | 75.10 | 201.323 | .545 | .967 |
| KE38 | 75.16 | 202.139 | .562 | .967 |
| KE39 | 75.28 | 202.404 | .656 | .967 |
| KE40 | 75.25 | 200.322 | .249 | .967 |

$$40 - 2 = 38 \times 4 + 38 \times 1 / 2 = 95$$

Reliability

Scale: SELF EFFIKASI

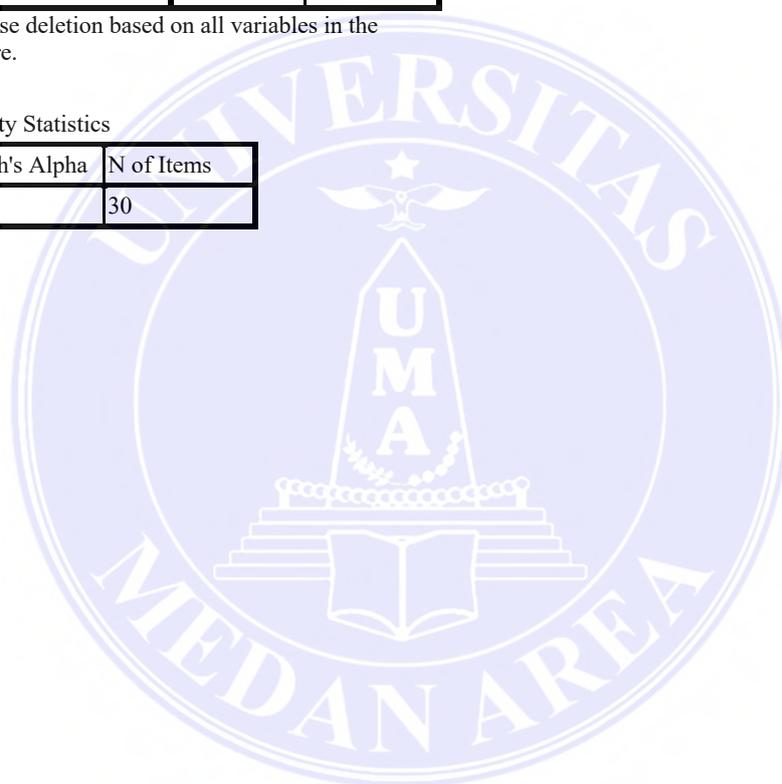
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 61 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 61 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .955 | 30 |



Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------|------|----------------|----|
| SE1 | 2.03 | .605 | 61 |
| SE2 | 2.05 | .590 | 61 |
| SE3 | 1.97 | .576 | 61 |
| SE4 | 1.97 | .547 | 61 |
| SE5 | 1.80 | .511 | 61 |
| SE6 | 1.84 | .522 | 61 |
| SE7 | 1.84 | .553 | 61 |
| SE8 | 1.97 | .576 | 61 |
| SE9 | 1.98 | .619 | 61 |
| SE10 | 1.97 | .547 | 61 |
| SE11 | 1.97 | .482 | 61 |
| SE12 | 1.89 | .486 | 61 |
| SE13 | 2.00 | .483 | 61 |
| SE14 | 1.89 | .580 | 61 |
| SE15 | 1.90 | .539 | 61 |
| SE16 | 1.90 | .507 | 61 |
| SE17 | 1.87 | .562 | 61 |
| SE18 | 1.89 | .608 | 61 |
| SE19 | 2.02 | .532 | 61 |
| SE20 | 2.07 | .478 | 61 |
| SE21 | 1.92 | .586 | 61 |
| SE22 | 1.80 | .511 | 61 |
| SE23 | 1.79 | .520 | 61 |
| SE24 | 1.87 | .645 | 61 |
| SE25 | 1.95 | .590 | 61 |
| SE26 | 1.90 | .569 | 61 |
| SE27 | 1.98 | .562 | 61 |
| SE28 | 1.98 | .500 | 61 |
| SE29 | 1.97 | .482 | 61 |
| SE30 | 1.90 | .436 | 61 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SE1 | 55.82 | 106.917 | .697 | .953 |
| SE2 | 55.80 | 107.327 | .281 | .953 |
| SE3 | 55.89 | 107.537 | .680 | .953 |
| SE4 | 55.89 | 108.703 | .613 | .953 |
| SE5 | 56.05 | 108.814 | .650 | .953 |
| SE6 | 56.02 | 108.550 | .659 | .953 |
| SE7 | 56.02 | 108.483 | .625 | .953 |
| SE8 | 55.89 | 107.303 | .700 | .953 |
| SE9 | 55.87 | 107.516 | .631 | .953 |
| SE10 | 55.89 | 109.537 | .538 | .954 |
| SE11 | 55.89 | 110.170 | .553 | .954 |
| SE12 | 55.97 | 110.132 | .551 | .954 |
| SE13 | 55.85 | 109.461 | .623 | .953 |
| SE14 | 55.97 | 107.832 | .649 | .953 |
| SE15 | 55.95 | 108.148 | .674 | .953 |
| SE16 | 55.95 | 109.048 | .632 | .953 |
| SE17 | 55.98 | 108.683 | .597 | .954 |
| SE18 | 55.97 | 106.832 | .699 | .953 |
| SE19 | 55.84 | 107.906 | .706 | .953 |
| SE20 | 55.79 | 109.270 | .649 | .953 |
| SE21 | 55.93 | 108.896 | .553 | .954 |
| SE22 | 56.05 | 109.114 | .621 | .953 |
| SE23 | 56.07 | 108.862 | .632 | .953 |
| SE24 | 55.98 | 106.050 | .717 | .953 |
| SE25 | 55.90 | 106.990 | .710 | .953 |
| SE26 | 55.95 | 107.381 | .703 | .953 |
| SE27 | 55.87 | 108.783 | .588 | .954 |
| SE28 | 55.87 | 110.516 | .498 | .954 |
| SE29 | 55.89 | 110.837 | .485 | .954 |
| SE30 | 55.95 | 111.181 | .503 | .954 |

$$30 - 1 = 29 \times 4 + 29 \times 1 / 2 = 72,5$$



LAMPIRAN D

UJI NORMALITAS

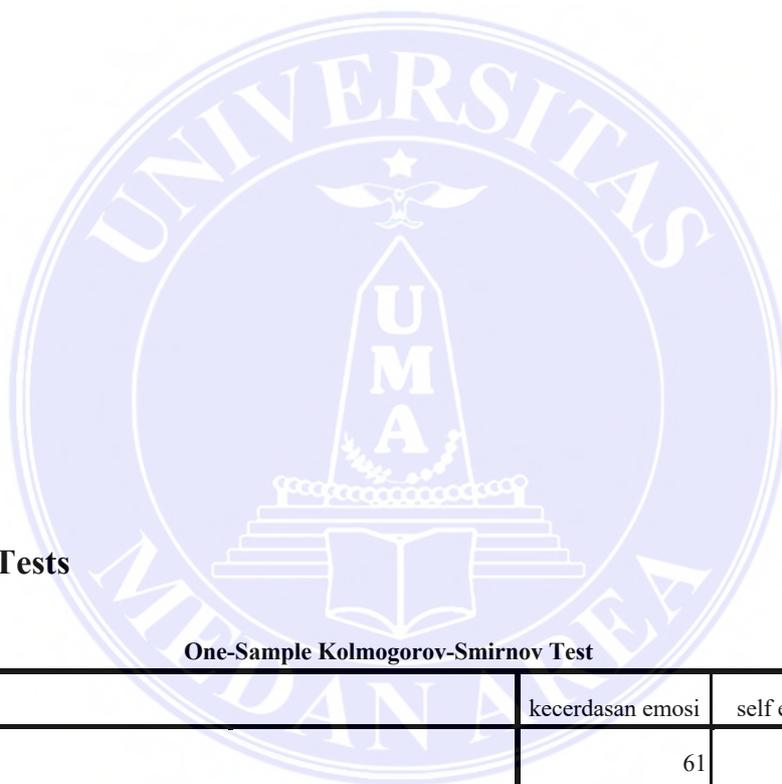
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/10/23



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | kecerdasan emosi | self efikasi |
|---------------------------------|----------------|------------------|--------------|
| N | | 61 | 61 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 73.07 | 55.82 |
| | Std. Deviation | 13.683 | 10.340 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 | .117 |
| | Positive | .056 | .062 |
| | Negative | -.096 | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .750 | .913 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .627 | .375 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| | | | |



LAMPIRAN E

UJI LINIERITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/10/23

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| self efikasi * kecerdasan emosi | 61 | 100.0% | 0 | .0% | 61 | 100.0% |



Report

self efikasi

| kecerdasan emosi | Mean | N | Std. Deviation |
|------------------|-------|----|----------------|
| 38 | 29.00 | 1 | . |
| 45 | 35.00 | 1 | . |
| 49 | 37.33 | 3 | 1.155 |
| 50 | 39.00 | 1 | . |
| 52 | 40.00 | 1 | . |
| 56 | 47.00 | 1 | . |
| 59 | 46.00 | 1 | . |
| 61 | 47.00 | 1 | . |
| 62 | 46.00 | 1 | . |
| 63 | 49.00 | 1 | . |
| 64 | 48.50 | 2 | .707 |
| 65 | 50.00 | 2 | .000 |
| 66 | 49.50 | 2 | .707 |
| 67 | 51.00 | 1 | . |
| 68 | 52.00 | 2 | .000 |
| 69 | 52.00 | 4 | .816 |
| 70 | 53.50 | 2 | .707 |
| 71 | 54.00 | 3 | .000 |
| 72 | 55.00 | 2 | .000 |
| 76 | 58.00 | 5 | .000 |
| 79 | 60.00 | 1 | . |
| 81 | 62.50 | 2 | .707 |
| 82 | 64.00 | 2 | .000 |
| 83 | 63.67 | 3 | .577 |
| 84 | 65.00 | 2 | 1.414 |
| 85 | 66.00 | 2 | 2.828 |
| 86 | 65.50 | 2 | .707 |
| 87 | 66.00 | 1 | . |
| 88 | 66.00 | 2 | 1.414 |
| 89 | 67.50 | 2 | .707 |
| 90 | 69.00 | 1 | . |
| 92 | 71.00 | 1 | . |
| 93 | 65.00 | 1 | . |
| 97 | 75.00 | 1 | . |
| 101 | 77.00 | 1 | . |
| Total | 55.82 | 61 | 10.340 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| self efikasi * kecerdasan emosi | Between Groups | (Combined) | 6394.683 | 34 | 188.079 | 240.494 | .000 |
| | | Linearity | 6319.605 | 1 | 6319.605 | 8.081E3 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 75.079 | 33 | 2.275 | 2.909 | .343 |
| | | Within Groups | 20.333 | 26 | .782 | | |
| | | Total | 6415.016 | 60 | | | |



LAMPIRAN F

UJI HIPOTESIS



Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| self efikasi * kecerdasan emosi | .893 | .797 | .998 | .997 |

Correlations

| | | kecerdasan emosi | self efikasi |
|------------------|---------------------|------------------|--------------|
| kecerdasan emosi | Pearson Correlation | 1 | .893** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 61 | 61 |
| self efikasi | Pearson Correlation | .893** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 61 | 61 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN G

SURAT PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sorayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0041/FPSI/01.10/1/2023
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian

06 Januari 2023

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
 Administrasi Keuangan
 Universitas Medan Area
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Annisya Aulia Yanandra
 NPM : 208600305
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Taibi Miftah, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 375 /UMA/B/01.7/II/2023

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Aulia Yanandra
No. Pokok Mahasiswa : 208600305
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 15 Februari 2023.

An Rektor,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
Administrasi Keuangan,



Suswati, MP

Tembusan :
- Mahasiswa Ybs
- File

